

Manajemen Keuangan Dan Produksi Pada Unit Usaha Angkatan Muda Muhammadiyah Bangunjiwo "Arena Juice"

Puspita Dewi Wulaningrum¹, Andreani Hanjaniz

¹ D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Indonesia, 55183
e-mail: puspita@umy.ac.id

² D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Indonesia, 55183
e-mail: andreani@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.54.980>

Abstrak

Unit Usaha Angkatan Muda Muhammadiyah "Arena Juice" telah berdiri hampir 2 tahun namun pelaksanaannya masih belum efektif. Pencatatan keuangan yang belum diatur dengan baik serta proses produksi yang terhambat karena keterbatasan alat menjadi penyebab utama usaha tersebut belum berjalan secara efektif. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperbaiki manajemen usaha dari sisi produksi dan keuangan sehingga usaha dapat berjalan efektif. Tahapan metode yang dilakukan yaitu observasi, penggalan masalah aspek manajemen usaha dan produksi, penyusunan program, pelaksanaan program, evaluasi, tindak lanjut. Hasil pengabdian yang dilakukan untuk permasalahan tata kelola keuangan mulai dari pencatatan transaksi jual beli hingga laporan keuangan diatur dengan penggunaan alat mesin kasir disertai aplikasi keuangan serta pelatihan pencatatan hingga pelaporan transaksi. Sedangkan untuk permasalahan produksi diatasi dengan memutakhirkan alat produksi.

Kata kunci: Manajemen, Keuangan, Produksi

Abstract

Angkatan Muda Muhammadiyah Business Unit "Arena Juice" has been established for almost 2 years but its implementation is still not effective. Financial records that have not been properly regulated and production processes that have been hampered due to limited equipment are the main reasons why these businesses have not been running effectively. The purpose of this dedication is to improve business management in terms of production and finance so that the business can run effectively. The stages of the method carried out are observation, extracting problems from business management and production aspects, program preparation, program implementation, evaluation, follow-up. The results of this dedication carried out for financial governance issues ranging from recording sale and purchase transactions to financial reports are regulated by the use of cash registers accompanied by financial applications as well as recording training to transaction reporting. Meanwhile, production problems are solved by updating production equipment.

Keyword: Management, finance, production

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Bangunjiwo merupakan salah satu bentuk organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah. AMM Bangunjiwo beranggotakan pemuda dan pemudi kader Muhammadiyah. Usia anggota AMM Bangunjiwo yang tergolong usia produktif ini berdampak pada banyaknya ide dan gagasan segar yang muncul dari hasil pemikiran mereka. Salah satunya adalah munculnya dorongan untuk menjadikan AMM Bangunjiwo sebagai organisasi yang mandiri dan berkemampuan ekonomi.

Hingga akhirnya AMM Bangunjiwo mendirikan Unit Usaha kuliner dengan brand "ARENA JUICE" dengan skala industri rumahan. Skala industri rumahan adalah skala yang paling mungkin dapat dijalankan oleh AMM Bangunjiwo. Dalam UU No. 3 Tahun 2014, usaha industri rumahan dijalankan dalam skala kecil, tidak memerlukan tenaga kerja profesional, tidak membutuhkan modal yang besar, serta berproduksi dengan mengutamakan kearifan lokal dan buatan tangan (Hamdi & Yadewani, 2019). Pendirian usaha sebaiknya memiliki spesifikasi produk agar memiliki ciri khas tersendiri dan lebih mudah menentukan pangsa pasar (Zakiy, et al., 2020). Unit usaha "ARENA JUICE" bergerak dalam bidang kuliner dengan spesifikasi produk utama yaitu jus buah. Seiring berjalannya waktu, produk yang ditawarkan semakin beragam, mulai dari sup buah, minuman dingin kekinian, es krim buah, dan cemilan seperti tempura dan makanan ringan.



Gambar 1. Lokasi ARENA JUICE

Lokasi Arena Juice terletak di Gedung PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) Bangunjiwo, tepat di depan masjid Ngesthi Tunggal Jl. Peleman, Kalirandu, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung tersebut berada di samping sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan dan SMK Muhammadiyah Bangunjiwo dan terletak di pinggir jalan raya tepat di pertigaan jalan. Hal ini menjadi potensi bagi Arena Juice untuk memperoleh pelanggan sebanyak mungkin. Selama hampir 2 tahun ini, Arena Juice sudah memiliki pangsa pasarnya dan membangun kepercayaan untuk pelanggannya.

2. Permasalahan Mitra

a. Aspek Manajemen Usaha

Selama hampir 2 tahun usaha Arena Juice ini berjalan, pengelolaan keuangan masih belum dilakukan dengan maksimal. Hal ini berakibat pada tidak jelasnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh usaha Arena Juice. Padahal, pencatatan yang benar diperlukan guna memantau, mengontrol, serta merencanakan keberlangsungan bisnis (Wardana & Wulaningrum, 2020). Pencatatan hanya dilakukan secara manual di buku kecil untuk mencatat transaksi ketika terjadi pembelian. Pencatat manual tersebut rentan akan kesalahan pencatatan dan berakibat pula pada kurang jelasnya data untuk menentukan nilai laba atau rugi yang diperoleh Arena Juice tiap bulannya.



Gambar 2. Pencatatan transaksi penjualan Arena Juice

b. Aspek Produksi

Proses produksi utama yang dijalankan selama ini adalah pembuatan jus buah. Oleh karena itu, mesin utama yang digunakan adalah mesin blender untuk mengolah buah menjadi minuman jus. Tiap mesin, termasuk mesin blender buah pasti mengalami

penyusutan. Perhitungan penyusutan inilah yang terlupakan oleh Arena Juice. Berkurangnya nilai manfaat alat tersebut menyebabkan kualitas produk yaitu hasil olahan jus buah menjadi berkurang. Apabila hal ini terus dilakukan, pelanggan akan merasa kualitas produk tidak lagi sama dengan semula. Dampak lebih panjangnya akan menyebabkan pelanggan mulai meninggalkan arena juice dan mencari tempat lain untuk memperoleh produk serupa.



Gambar 3. Alat produksi yang dimiliki Arena Juice

3. Solusi Permasalahan

a. Aspek Manajemen Usaha

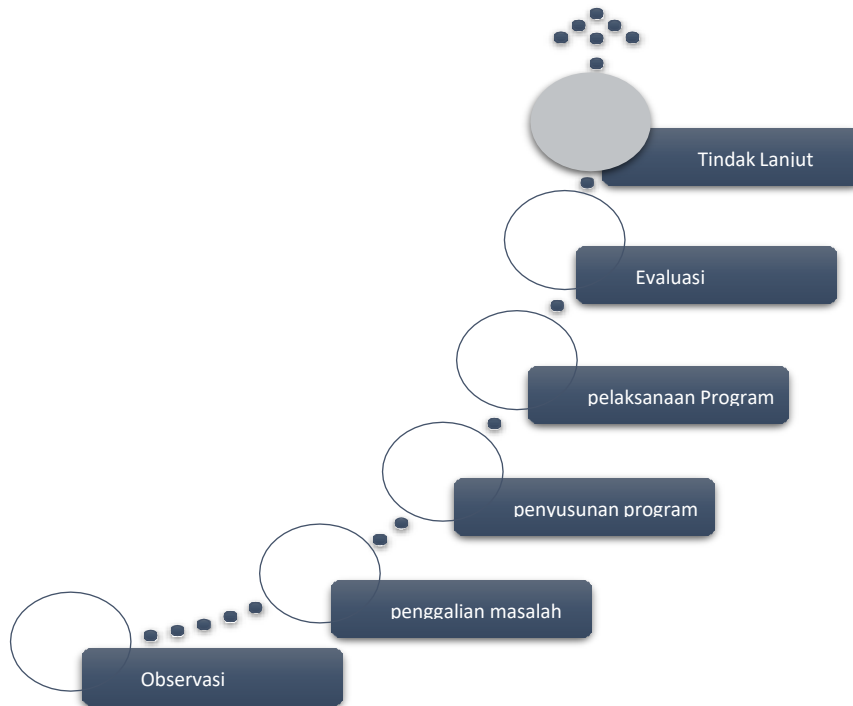
Manajemen keuangan diperlukan untuk mengatasi permasalahan mengenai pencatatan keuangan (Hanjani & Wulaningrum, 2019). Karena tidak semua pengelola Arena Juice memiliki basic tentang keuangan, maka diperlukan alat bantu guna mempermudah pengelola Arena Juice melakukan pencatatan keuangan. Alat bantu tersebut juga perlu dilengkapi dengan aplikasi atau system yang tersinkronisasi sehingga dengan sekali melakukan pencatatan, semua data sudah terolah dan terekap dengan benar. Alat bantu ini berupa mesin kasir dengan dilengkapi tablet yang berisi suatu system akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu pencatatan persediaan, serta kas masuk dan kas keluar. Selain perbaikan alat bantu, pendampingan mengenai pencatatan akuntansi yang benar juga perlu dilakukan agar pengelola Arena Juice tidak hanya mengandalkan bantuan alat saja.

Aspek Produksi

Awareness terhadap asset yang dimiliki perlu ditanamkan kepada semua pelaku bisnis (Muttaqien, *et al.*, 2020). Pembekalan dan pendampingan mengenai manajemen produksi perlu diberikan kepada pengelola Arena Juice agar pengelola lebih sadar terhadap proses produksi serta perawatan alat produksi. Selain itu, diperlukan pemutakhiran alat produksi agar kualitas produk tetap terjaga dan dapat efektivitas waktu dapat dilakukan.

Metode Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan adalah observasi ke lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi dan permasalahan mitra. Kemudian diskusi secara mendalam kepada mitra dilakukan untuk menggali informasi dan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra. Pasca diskusi maka dirancang program-program yang akan dilakukan. Langkah selanjutnya adalah eksekusi program-program yang telah disusun Bersama tersebut. Setelah program berakhir maka dilakukan evaluasi dan tindak lanjut program.



Gambar 4. Tahapan Metode Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

a. Aspek Manajemen Usaha

Permasalahan pencatatan keuangan hingga laporan keuangan merupakan aspek manajemen usaha yang dialami oleh pengelola Arena Juice. Minimnya pengetahuan mengenai pembukuan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu faktornya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pencatatan transaksi diberikan kepada pengelola Arena Juice agar mereka mampu membuat pembukuan dan laporan keuangan secara mandiri. Disamping itu, pengelola Arena Juice juga dibekali dengan seperangkat mesin kasir yang dilengkapi dengan aplikasi pencatatan transaksi sesuai dengan sistem akuntansi sehingga dapat mempermudah pengelola dalam membuat catatan keuangan Arena Juice.



b. Aspek Produksi

Permasalahan pada sisi produksi dilaksanakan dengan pemutakhiran alat-alat produksi yaitu alat blender dan cup sealer. Selain pemutakhiran alat produksi, pengelola Arena Juice secara teknis juga dibekali ilmu pengetahuan mengenai perhitungan penyusutan

aset tetap termasuk alat produksi yang mereka miliki.

Simpulan

Pengabdian ini memfokuskan pemecahan masalah yang dialami mitra Unit Usaha AMM Bangunjiwo Barat “Arena Juice” pada aspek manajemen usaha dan aspek produksi. Permasalahan pada aspek manajemen usaha diatasi dengan pemberian pelatihan mengenai pencatatan hingga pelaporan keuangan dan dibekali mesin kasir yang sudah dilengkapi dengan aplikasi pembantu pencatatan keuangan. Penanganan masalah aspek produksi dilakukan dengan pemutakhiran alat produksi dan pendampingan teknis mengenai cara perhitungan penyusutan aset tetap. Saran untuk pengabdian selanjutnya yaitu dapat menasar pada pengembangan aspek pemasaran sehingga dapat menarik minat pelanggan lebih banyak dan penjualan dapat meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini dipersembahkan untuk Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa dana sehingga pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan.

Daftar Pustaka

- [1]. Hamdi, K., & Yadewani, D. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110–116. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2867>
- [2]. Hanjani, A., & Wulaningrum, P. D. (2019). Pemberdayaan dan Strategi Marketing Petani Madu Desa Giri Tengah Kecamatan Borobudur-Magelang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i1.261>
- [3]. Muttaqien, M., Wardana, L. K., & Nurfithriyani, D. (2020). Brand Awareness Pengembangan Produk Unggulan Daerah Tirta Polengan (Air Mineral Rendah Kontaminasi). *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 229–236.
- [4]. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 *Perindustrian*. 15 Januari 2014.
- [5]. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4. Jakarta.
- [6]. Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06/Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 154–161.
- [7]. Zakiy, M., Wardana, L. K., & Vebrynda, R. (2020). Pendirian Koperasi Kelompok Usaha Bersama (Snack) Dusun Kasihan RT 6 Tamantirto Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 145–153.